

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan (*field research*) adalah pengamatan langsung ke obyek yang diteliti guna mendapatkan data yang relevan (Indriyani., 2020). Penelitian ini bersifat deskriptif. Secara harfiah penelitian deskriptif adalah “penelitian yang bermaksud membuat pecandraan (deskripsi) mengenai situasi atau kejadian”. Penelitian deskriptif pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama yaitu menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang di teliti secara tepat.

Deskriptif kualitatif pada penelitian ini yaitu penelitian yang berusaha mengungkap keadaan yang terjadi di lapangan secara alamiah dan berupaya menguraikan atau memaparkan situasi atau kejadian dengan kata-kata atau kalimat-kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk membuat pencandraan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Maksudnya dalam penelitian ini adalah memaparkan data-data hasil penelitian di lapangan tentang potensi pasar tradisional dalam peningkatan perekonomian khususnya masyarakat 24 TejoAgung Kota Metro.

Dalam penelitian kualitatif, Instrumen penelitian dilakukan oleh manusia atau peneliti sendiri dengan cara mengamati, bertanya, mendengar, meminta dan mengambil data penelitian. Peneliti harus mendapatkan data yang valid sehingga tidak sembarang narasumber yang diwawancarai. Oleh karena itu, kondisi informan pun harus jelas sesuai dengan kebutuhan data agar dapat diakui kebenaran datanya (Anufia & Alhamid., 2019).

Penelitian lapangan sangat tepat digunakan karena metode ini merupakan metode untuk menganalisis kebijakan dan strategi pengembangan yang tepat digunakan Pasar Tradisional 24 Tejoagung Kota Metro yang berkaitan

dengan Potensi Pasar Tradisional Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data yang penulis gunakan dibagi menjadi dua sumber, yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Kelebihan data primer yang dikumpulkan benar-benar sesuai dengan kebutuhan peneliti. Kelemahan data primer adalah cara mendapatkan data, biasanya relatif lebih sulit dan memerlukan biaya yang lebih mahal. Data ini tidak tersedia dalam bentuk terkompilasi ataupun dalam bentuk file-file. Data ini harus dicari melalui narasumber, atau dalam istilah teknisnya responden, yaitu orang yang dijadikan obyek penelitian atau orang yang kita jadikan sebagai sarana mendapatkan informasi ataupun data (Pratiwi, 2017). Sumber data yang dikumpulkan peneliti dari lapangan, hasil wawancara atau kuesioner yang biasa dilakukan peneliti dan langsung dari sumber utamanya, yaitu dinas Pasar TejoAgung 24, pedagang pasar, dan konsumen (pelanggan) yang berada di pasar sekitar.

2. Sumber Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan. Data ini dapat diperoleh dengan meminta data langsung dari perusahaan (Bakhtiar et al., 2013). Kelebihan data sekunder adanya biaya yang diperlukan untuk mendapatkan relatif lebih mudah dibandingkan dengan pengambilan data primer. Kelemahannya, data sekunder sering kali tidak sesuai dengan yang dibutuhkan karena sudah dalam bentuk publikasi dan data sekunder dari sumber berbeda kerap memberikan informasi yang berbeda juga. Data dapat diperoleh dari berbagai sumber. Sumber data harus dapat

dipercaya sehingga validitas data yang dikumpulkan dapat dipertanggungjawabkan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu tahapan penting dalam kegiatan penelitian dan dilakukan setelah peneliti selesai membuat desain penelitian sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Beberapa teknik yang penulis gunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian antara lain:

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah salah satu metode yang paling banyak digunakan dan dasar untuk memperoleh data kualitatif. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data dari masyarakat tentang pendapat, keyakinan dan perasaan tentang situasi dalam kata-kata. Metode ini dapat memberikan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui observasi atau dapat digunakan untuk memferifikasi pengamatan. Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara secara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang berpedoman pada garis- garis besar permasalahan yang akan diteliti. Teknik ini digunakan untuk mengetahui secara jelas, rinci dan mendalam mengenai keadaan yang sebenarnya yaitu dengan cara mengadakan wawancara dengan berbagai sumber yang dapat memberikan informasi tentang gambaran umum atau data mengenai kondisi objektif (Munawwaroh, 2017).

Wawancara (*interview*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan untuk mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Menurut Creswell (2012, hlm. 223) A valuable source of information in qualitative research can be documents. Sumber informasi yang berharga dalam penelitian dapat diperoleh dari dokumen. Untuk

mengkaji dokumen sebagai kelengkapan terhadap data-data penunjang karya ilmiah, peneliti menampung sumber-sumber informasi non manusia yang berupa catatan, buku panduan, dan sebagainya. Dokumentasi yang dikumpulkan disesuaikan dengan kerangka pemikiran dan fokus penelitian. Proses pengumpulan dokumentasi dilakukan secara terus menerus baik untuk menggabungkan data yang diperoleh dari teknik wawancara dan observasi maupun menelusuri data-data yang sulit dikemukakan melalui wawancara (Munawwaroh, 2017). Metode ini dilakukan dengan mengumpulkan data-data yang ada di Pasar TejoAgung 24 Kota Metro. Upaya lain dalam metode dokumentasi yaitu menelusuri dan menelaah buku-buku serta karya ilmiah yang berkaitan dengan kebijakan dan strategi pengembangan pasar tradisional untuk peningkatan perekonomian masyarakat.

3. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap partisipan dan konteks yang terlibat dalam fenomena penelitian. Observasi kualitatif dapat dilakukan dalam situasi nyata atau di lingkungan yang telah dirancang secara khusus untuk penelitian. Observasi memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengamati interaksi sosial, perilaku, dan konteks yang relevan dengan fenomena yang diteliti (Jailani, 2023).

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan observasi non-partisipan, yang maksudnya jika seseorang melakukan observasi (*observer*) tidak turut bagian dalam kehidupan objek atau orang-orang yang diobservasi (*observes*). Kegiatan sehari-hari peneliti tidak berinteraksi secara langsung dengan subyek penelitian. Dalam observasi non partisipan “Kehadiran peneliti hanya untuk melakukan observasi dan kehadirannya tidak diketahui oleh subyek yang diteliti”.

Demikian penulis melakukan metode observasi dengan mengumpulkan data melalui pengamatan dan menuliskannya dengan sistematis atas hasil pengamatan mengenai banyaknya konsumen yang datang berbelanja di Pasar Tradisional 24 TejoAgung Kota Metro.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiono, Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang ada dalam penelitian ini adalah Dinas Perdagangan, UPTD, UPT dan Keamanan Pasar.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 5 orang yang berperan sebagai Kabid Pasar dan PLT Sekretaris, Kasubbag TU dan Kepegawaian, Koordinator Kantor UPT Tejo Agung, Sekretaris UPT dan keamanan pasar Tejo Agung.

Untuk memperkuat penelitian penulis menambahkan informan yaitu seseorang yang peneliti menganggap bahwa seseorang atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain (Suryani et al., 2022).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif, yang berupa pencarian dan penyusunan secara sistematis data hasil observasi, wawancara, dokumentasi (dokumen) dengan cara memilah manakah data dan memilih mana data yang penting serta data yang perlu dipelajari hingga dapat membuat kesimpulan dengan mudah. Penelitian ini juga berupa keterangan dalam bentuk uraian dalam menganalisisnya yang diperlukan bagaimana cara berpikir induktif dengan teknik analisis yang dilakukan melalui beberapa tahapan yang telah ditentukan yaitu, identifikasi, klasifikasi dan selanjutnya diinterpretasikan dengan cara menjelaskan secara deskriptif. Metode berpikir

induktif yaitu bertitik tolak dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa tersebut ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum (Sinambela et al., 2022).

Matriks SWOT merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan, matriks SWOT ini dapat menggambarkan bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat disesuaikan oleh perusahaan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, matriks SWOT ini menghasilkan empat set kemungkinan alternative strategis dengan kata lain matriks SWOT dapat digunakan untuk menentukan keputusan atau kebijakan strategis perusahaan (Kamaluddin, 2020).

Internal Factors Analysis Summary (IFAS) dan Eksternal Factors Analysis Summary (EFAS) membantu para manager untuk mengatur faktor-faktor strategi kedalam kategori-kategori kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Penggunaan bentuk IFAS dan EFAS melibatkan langkah-langkah berikut:

Pertama, mengidentifikasi dan mendaftarkan item untuk masing-masing kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman. Kedua, berikan bobot pada item-item tersebut mulai dari 1,0 (paling penting) sampai 0,0 (paling tidak penting). (Jumlah seluruh bobot harus mencapai 1,0 tanpa memandang jumlah faktor strategis perusahaan). Ketiga, berikan rating untuk masing-masing faktor mulai dari 5 (sangat baik) sampai 1 (sangat buruk), berdasarkan respon manajemen terhadap setiap faktor tersebut. Setiap rating adalah penilaian seberapa baik analis meyakini bahwa manajemen perusahaan sedang menghadapi faktor-faktor internal tersebut. Keempat, kalikan bobot setiap item dengan rating untuk mendapatkan skor terbobot. Kelima, jumlahkan seluruh terbobot untuk memperoleh skor terbobot total untuk perusahaan tersebut.

1. Analisis Dengan Matrik SWOT

Matriks SWOT dapat secara efektif mengilustrasikan bagaimana perusahaan dapat memanfaatkan kekuatan dan peluang internalnya untuk mengatasi ancaman dan memanfaatkan peluang eksternal.

Tabel 4. Matriks Analisis SWOT

IFAS	KEKUATAN (S) Tentukan 5-10 faktor kekuatan internal	KELEMAHAN (W) Tentukan 5-10 faktor-faktor kelemahan internal
EFAS	Strategi SO Menciptakan Strategi yang Menggunakan Kekuatan untuk Memanfaatkan peluang	Strategi WO Menciptakan Strategi yang Meminimalkan Kelemahan untuk Memanfaatkan peluang
PELUANG (O) Tentukan 5-10 faktor peluang eksternal	Strategi ST Menciptakan Strategi yang Menggunakan Kekuatan untuk Menghindari Ancaman	Strategi WT Menciptakan Strategi yang meminimalkan kelemahan serta menghindari ancaman
ANCAMAN (T) Tentukan 5- 10 faktor ancaman eksternal		

Sumber : Rohmanudin (2017)

- a. Strategi SO (Kekuatan dan Peluang)
Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan internal perusahaan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang ada.
- b. Strategi ST (Kekuatan dan Ancaman)
Strategi ini dibuat berdasarkan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman yang akan terjadi.
- c. Strategi WO (Kelemahan dan Peluang)
Strategi ini menitik beratkan pada pemanfaatan peluang guna meminimalkan kelemahan yang dimiliki perusahaan.
- d. Strategi WT (Kelemahan dan Ancaman)
Strategi ini didasarkan pada kegiatan yang bersifat defensif dan berusaha meminimalkan kelemahan dan menghindari ancaman.

2. Interpretasi Hasil Analisis SWOT untuk Pengembangan yaitu:

- a. Jika faktor kekuatan dan peluang lebih dominan atau lebih besar dari kelemahan dan ancaman maka perbaikan melakukan ekspansi atau perusahaan sudah berani bersaing dengan pesaing-pesaing yang ada.

Jika faktor kekuatan dan peluang lebih kecil bila dibandingkan dengan faktor kelemahan dan ancaman maka perusahaan harus melakukan konsolidasi ke dalam untuk memperkuat dirinya sebelum bersaing.